

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan,  
Struktur Modal Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai  
Perusahaan  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018)**

**Dede Setiawan<sup>1</sup>, Irfan Rohanda<sup>2</sup>, Dirvi Surya Abbas<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [ozandede13@gmail.com](mailto:ozandede13@gmail.com) , [irfanrohanda55@gmail.com](mailto:irfanrohanda55@gmail.com) (email korespondensi)

**Abstrak:** Indonesia Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin Q. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Maka, pengambilan sampel menggunakan system *purposive sampling* dan diperoleh 15 perusahaan. Metode yang digunakan adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Analisis ini menggunakan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage*, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan.

Nilai perusahaan menggambarkan keadaan perusahaan di masa kini. Kenaikan nilai perusahaan merupakan pencapaian tinggi suatu perusahaan yang diinginkan oleh para pemiliknya. Dua produsen rokok ini mencatatkan pertumbuhan laba masing-masing 8,24% dan 24,48%. Laba bersih ketiga emiten tersebut turun masing-masing sebesar 4,37% untuk UNVR, 0,51% untuk MYOR, dan paling besar dialami GOOD mencapai 19,9% .Menurunnya kinerja emiten subsektor makanan dan minuman juga sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman. Sumber:<https://katadata.co.id> Nilai saham sendiri ditentukan atas jumlah lembar saham yang dijumlah nilai pasar per lembar saham ditambah nilai hutang, dengan asumsi jika nilai hutang konstan maka secara langsung peningkatan nilai saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Pengkajian ini menggunakan Tobin's Q sebagai variabel terikatnya untuk menghitung nilai perusahaan Faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Profitabilitas, *Leverage*, ukuran perusahaan, Struktur Modal dan Net Profit Margin. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menjadi dasar pembagian dividen, yaitu laba bersih perusahaan yang dibagikan pemegang saham ( Intan, 2019 ). *Leverage* Menurut (Hasibuan, AR, dan NP 2016) utang memiliki pengaruh baik maupun buruk terhadap perusahaan. Perusahaan harus menghasilkan keuntungan agar dapat menutupi kewajibannya. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan

perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. (Dani Gustian 2017) Struktur modal merupakan permasalahan yang penting bagi semua perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memiliki efek yang langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Meythi (2012). Variabel kelima yang akan diteliti dalam hubungannya dengan nilai perusahaan adalah Net Profit Margin. Rasio ini sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan strategi penetapan harga penjualan dan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban usaha sebagaimana dikemukakan oleh Sunyoto (2013: 121):

### **METODE**

Berdasarkan jenis data dan analisis yang dipakai, pengkajian ini termasuk penelitian kuantitatif, yang mengacu pada nilai data berdasarkan angka. Penelitian ini sifatnya asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari tahu tentang pengaruh sebab akibat kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas independen terhadap variabel terikat dependen (Sugiyono, 2012).

Perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia). metode pengambilan sampel yang dipakai ialah metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang Rupiah sehingga perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan mata uang Dollar akan dikeluarkan dari sampel.

Perusahaan manufaktur yang profit selama periode pengamatan 2016-2018. Perusahaan menerbitkan saham secara kontinyu selama periode pengamatan 2016 – 2018. Penelitian ini menggunakan dua jenis Variabel independen yaitu Profitabilitas, , *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Nett Profit Margin*. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau Price Book Value (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan menurut Ariyanti (2019) rumus nilai perusahaan dengan variabel *Tobin's Q*. Data yang dipakai pada observasi ini adalah data kuantitatif. Hal ini dikarenakan datanya berupa angka- angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut berupa laporan keuangan yang diarsipkan atau dipublikasi. Analisis data dalam observasi yang dilakukan mengacu pada analisis kuantitatif yang merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Eviews 9.

Teknik analisis data untuk memecahkan masalah penelitian perlu memiliki dasar sebelum dipilih. Teknik analisis regresi data panel tepat digunakan jika data penelitian bersifat panel. Secara konsep, berdasarkan dimensi waktunya (time horizon), jenis data terbagi menjadi tiga yaitu cross section, time series dan panel. Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi), (Lubis et al., 2017) Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel terbagi menjadi 3 model yaitu *uji chow*, *uji hausman*, dan *uji lagrange multiplier*.

Tabel 1 uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: EQ01  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.040875	(14,25)	0.4488
Cross-section Chi-square	20.666346	14	0.1105

Uji Chow untuk membandingkan antara model *common effect* dan *fixed effect* model untuk selanjutnya dipilih sebagai model-model regresi panel yang lebih baik. Chow test dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 9.0 (Darmawan & Lifatin, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas Cross- section F dan Cross-section chi- quare  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Common Effect Model (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 2 Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: EQ01  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.607722	5	0.0871

Uji hausman untuk membandingkan dan memilih antara *fixed effect* model dan random *effect* model dalam menentukan model regresi panel yang terbaik. Hausman test dalam penelitian ini menggunakan program eviews 9.0 (Darmawan & Lifatin, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas (Prob.) Cross-section random  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih layak digunakan dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 3 Uji Lagrange Multiplier

EViews - [Equation: EQ01 Workfile: DATA PANEL DEDE::Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.582689 (0.4453)	0.881693 (0.3477)	1.464381 (0.2262)
Honda	-0.763341 --	0.938985 (0.1739)	0.124199 (0.4506)
King-Wu	-0.763341 --	0.938985 (0.1739)	0.608458 (0.2714)
Standardized Honda	-0.543838 --	1.592149 (0.0557)	-3.236724 --
Standardized King-Wu	-0.543838 --	1.592149 (0.0557)	-1.634604 --
Gourierioux, et al.*	--	--	0.881693 (>= 0.10)

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Uji lagrange multiper (LM) digunakan untuk memilih model data panel yang terbaik antara *random effect* dan *common effect* model (Darmawan & Lifatin, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas Cross- section Breausch-pagan  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Common Effect Model (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan Random Effect Model (REM).

## HASIL

### a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: EQ01  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.040875	(14,25)	0.4488
Cross-section Chi-square	20.666346	14	0.1105

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas Cross- section F dan Cross-section chi- quare  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Common Efect Model (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

### b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: EQ01  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.607722	5	0.0871

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas (Prob.) Cross- section random  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Random Effect Model (REM) lebih layak digunakan dibandingkan Fixed Effect Model (FEM).

**c. Uji Lagrange Multiplier**

EViews - [Equation: EQ01 Workfile: DATA PANEL DEDE:Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.582689 (0.4453)	0.881693 (0.3477)	1.464381 (0.2262)
Honda	-0.763341 --	0.938985 (0.1739)	0.124199 (0.4506)
King-Wu	-0.763341 --	0.938985 (0.1739)	0.608458 (0.2714)
Standardized Honda	-0.543838 --	1.592149 (0.0557)	-3.236724 --
Standardized King-Wu	-0.543838 --	1.592149 (0.0557)	-1.634604 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.881693 ( $\geq 0.10$ )

\*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Berdasarkan hasil perhitungan diatas nilai Probabilitas Cross- section Breusch-pagan  $> \alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Common Effect Model (CEM) lebih layak digunakan dibandingkan Random Effect Model (REM).

**Data Panel Yang Digunakan**

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM VS FEM	CEM
2	Uji Hausman	REM VS FEM	REM
3	Uji Lagrange Multiplier	CEM VS REM	CEM

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan persamaan Regresi Data Panel adalah model Common Effect Model (CEM).

**a. Uji Multikolinieritas**

EViews - [Group: UNTITLED Workfile: DATA PANEL DEDE:Untitled]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

Command

View Proc Object Print Name Freeze Sample Sheet Stats Spec	NP	ROA	DER	SIZE	SM	NPM
NP	1.000000	-0.350898	0.103170	0.597103	0.363689	-0.154894
ROA	-0.350898	1.000000	-0.236579	-0.588815	-0.099749	0.324131
DER	0.103170	-0.236579	1.000000	-0.101881	0.087788	-0.032747
SIZE	0.597103	-0.588815	-0.101881	1.000000	0.308573	-0.026109
SM	0.363689	-0.099749	0.087788	0.308573	1.000000	0.192330
NPM	-0.154894	0.324131	-0.032747	0.026109	0.192330	1.000000

Berdasarkan table diatas, dapat dilihat tidak terdapat variable indenpenden yang memiliki nilai lebih dari 0,8 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinieritas* dalam model regresi.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

EViews - [Equation: EQ01 Workfile: DATA PANEL:Untitled1]

File Edit Object View Proc Quick Options Add-ins Window Help

View Proc Object Print Name Freeze Estimate Forecast Stats Resids

---

Residual Cross-Section Dependence Test  
Null hypothesis: No cross-section dependence (correlation) in residuals  
Equation: EQ01  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 15  
Total panel observations: 45  
Note: non-zero cross-section means detected in data  
Cross-section means were removed during computation of correlations

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	148.1120	105	0.3586
Pesaran scaled LM	1.939914		0.0524
Pesaran CD	0.941699		0.3463

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Breusch-Pagan LM sebesar  $0.3586 > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan penelitian ini bebas *Heteroskedastisitas* maka layak untuk dilanjutkan.

**Uji Kelayakan Model (F)**

R-squared	0.472110	Mean dependent var	2.7651
Adjusted R-squared	0.404432	S.D. dependent var	2.3123
S.E. of regression	1.784500	Akaike info criterion	4.1197
Sum squared resid	124.1931	Schwarz criterion	4.3606
Log likelihood	-86.69368	Hannan-Quinn criter.	4.2095
F-statistic	6.975802	Durbin-Watson stat	1.9805
Prob(F-statistic)	0.000097		

Berdasarkan hasil tabel *Fixed Effect Model* yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F statistic adalah 6.975802 lebih besar dari pada nilai F Tabel yaitu 2.85, dan nilai prob statistic 0.000097 lebih kecil dari pada 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa dalam uji F statistic dalam penelitian ini berpengaruh, SIZE, NPM secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**c. Uji R<sup>2</sup>(Koefisien Determinasi)**

R-squared	0.472110	Mean dependent var	2.765142
Adjusted R-squared	0.404432	S.D. dependent var	2.312334
S.E. of regression	1.784500	Akaike info criterion	4.119719
Sum squared resid	124.1931	Schwarz criterion	4.360607
Log likelihood	-86.69368	Hannan-Quinn criter.	4.209520
F-statistic	6.975802	Durbin-Watson stat	1.980541
Prob(F-statistic)	0.000097		

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai dalam uji koefisien determinasi nilai adjusted R-Squared yaitu 0.404432 yang artinya bahwa variable perubahan naik turunnya **nilai perusahaan** dapat dijelaskan oleh ROA, DER, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan NPM sebesar 40.44% sementara sisanya dijelaskan oleh variable- variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-62.66472	16.21447	-3.864741	0.0004
ROA	0.462268	0.396720	1.165223	0.2510
DER	0.565784	0.379925	1.489200	0.1445
SIZE	2.433567	0.598263	4.067718	0.0002
SM	0.345628	0.207563	1.665174	0.1039
NPM	-0.634873	0.305758	-2.076393	0.0445

Dalam uji T Statistik yang berpengaruh adalah variabel SIZE dan NPM, karena nilai Prob size 0.0002 lebih kecil dari 0.05, dan T Statistik nya yaitu 4.067718 lebih besar dari T table yaitu 2.02269, sedangkan untuk variabel NPM nilai prob NPM 0.0445 lebih kecil dari pada 0.05, dan T statistic nya-2.076393 lebih besar dari T table yaitu 2.02269 yang artinya berpengaruh negatif. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini yang berpengaruh adalah variabel size berpengaruh positif dan variabel NPM berpengaruh negative

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, struktur modal dan Net profit perusahaan (NPM) terhadap nilai perusahaan. Maka dapat diambil kesimpulan dari hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi profitabilitas terhadap nilai perusahaan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,2510.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi likuiditas terhadap nilai perusahaan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,1445.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,0002.
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi struktur modal terhadap nilai perusahaan diatas 0,05 yaitu sebesar 0,1039.
5. Net profit perusahaan (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi Net profit perusahaan terhadap nilai perusahaan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,0445.

### DAFTAR PUSTAKA

Dewi Rahmawati, Topowijono, Sri Sulasmiyati. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building

- Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010- 2013). *J Adm.* 2015;23(2):1–7.
- Brealey RA, Myers Stewart C, Marcus AJ. Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. In: *Erlangga.* ; 2007:Jilid 2.
- Denny Kurnia. Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *J Account.* 2017;4(2):12–21.
- Denziana A, Monica W. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011- 2014). *J Akunt dan Keuang.* 2016;7(2):2087–2054. doi:10.5151/cidi2017-060
- Eka Indriyani. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *J Ilmu Akunt.* 2017;10(2):333–348. doi:10.15408/akt.v10i2.4649
- Emilia Gustini. PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA). *J Ilm Ekon Glob MASA KINI.* 2017;8(02):5. doi:10.30998/jabe.v3i3.1769
- Hardian AP, Asyik NF. Kinerja Keuangan dan ukuran perusahaan terhadap Amalia Dewi Rahmawati, Topowijono, Sri Sulasmiyati. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *J Adm.* 2015;23(2):1–7.
- Anggraeni IGMAKD. PENGARUH DEBTTOEQUITYRATIO(DER), DEBTTOTOTALASSET(DTA), DIVIDEN TUNAI, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI 20 PERUSAHAAN (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *J Akunt dan Keuang.* 2015;4(1):100–120. doi:10.1145/3132847.3132886
- Brealey RA, Myers Stewart C, Marcus AJ. Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. In: *Erlangga.* ; 2007:Jilid 2.
- Denny Kurnia. Analisis Signifikansi Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *J Account.* 2017;4(2):12–21.
- Denziana A, Monica W. Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *J Akunt dan Keuang.* 2016;7(2):2087–2054. doi:10.5151/cidi2017-060
- Eka Indriyani. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *J Ilmu Akunt.* 2017;10(2):333– 348. doi:10.15408/akt.v10i2.4649
- Hasibuan V, Dzulkhirom AR M, Wi Endang NP N. PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI